



Feny Feronicha
 Valensia¹
 Jemi Pabisangan
 Tahirs²
 Marinus Ronal³

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM PAK TANI OUTDOOR DI KABUPATEN TANA TORAJA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan pencatatan laporan keuangan pada UMKM pak tani outdoor di kabupaten tana toraja. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini adalah : wawancara, observasi dan dokumentasi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Usaha Pak Tani Outdoor. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan di UMKM Pak Tani Outdoor masih sederhana dan manual, terbatas pada laporan penjualan harian dan bulanan tanpa memanfaatkan teknologi komputerisasi. Proses pengikhtisaran dan pelaporan keuangan juga dilakukan secara manual dan kurang optimal, sering kali tidak akurat karena pemilik usaha kadang lupa mencatat transaksi. Hal ini mengakibatkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang belum maksimal.

Kata Kunci: Analisis, Pencatatan, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

The purpose of this research is to analyze the implementation of financial report recording in Pak Tani Outdoor SMEs in Tana Toraja Regency. The data collection procedures for this research include interviews, observation, and documentation. The method used in this research is the Qualitative Method. This research was conducted at Pak Tani Outdoor Business. The techniques used in this research are data collection, data reduction, and data presentation. The conclusion from the results of this research shows that the financial recording system in Pak Tani Outdoor SMEs is still simple and manual, limited to daily and monthly sales reports without utilizing computerization technology. The summarization and financial reporting processes are also done manually and are less than optimal, often inaccurate because the business owner sometimes forgets to record transactions. This results in financial recording and reporting that are not yet maximized.

Keywords: Analysis, Recording, Financial Report, Smes

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam perekonomian global, memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi, menyumbang sebagian besar Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan yang serius dalam mengelola keuangan mereka dengan baik (Wardi, 2014).

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM sangat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM antara lain membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah dan dapat menekan angka pengangguran, selain itu juga memberikan kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin meningkat. Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2018 terdapat 64,19juta atau sekitar 99.99% dari pangsa bisnis yang terdapat di Indonesia. Fokus dalam UMKM adalah hal-hal yang

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
 email: veronichafeny17@gmail.com, tahirsjemi@gmail.com, mronal85@gmail.com

berkaitan dengan rumah tangga di bidang produksi maupun konsumsi, sehingga UMKM dianggap mampu menggerakkan sektor riil (Maularumi Safitri, 2020)

Setiap UMKM atau pelaku bisnis perlu menyimpan pencatatan laporan keuangan atau pembukuan bisnisnya yang akurat dan tepat waktu. Pencatatan laporan keuangan sangatlah penting bagi pelaku UMKM maka dari itu pencatatan laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi setiap pelaku bisnis. Umumnya, pelaku UMKM banyak yang tidak melakukan pencatatan keuangan dikarenakan banyaknya kesibukan akibat bisnis yang dijalankan, minimnya waktu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan (Aisyah dkk., 2023).

UMKM mendapati beberapa kesulitan saat menjalankan usahanya, yaitu kendala dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dan membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Nabilah, 2022). Bebera padari pelaku UMKM hanya sekedar membuat pencatatan dan menghitung selisih uang masuk dan uang keluar salah satunya yaitu UMKM Pak Tani Outdoor.

UMKM Pak Tani Outdoor merupakan salah satu UMKM yang berada di Tana Toraja. Pak Tani Outdoor merupakan bisnis yang menyediakan perlengkapan dan peralatan pendakian gunung, kemah dan aktivitas luar ruangan. Mereka menawarkan berbagai macam produk seperti tenda, sleeping bag, matras, peralatan masak, pakaian dan perlengkapan lainnya yang di butuhkan oleh para pecinta alam dan pendaki gunung.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan pada UMKM Pak Tani Outdoor, dengan fokus khusus pada tantangan dan peluang yang dihadapi. Dari latar belakang inilah, maka penulis tertarik mengangkat judul analisis penerapan pencatatan keuangan pada UMKM Pak Tani Outdoor.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi dari penelitian ini yaitu pada UMKM Pak Tani Outdoor yang terletak di jalan Nusantara To'kaluku Makale. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa interview atau pengamatan terhadap objek tertentu (Simanjuntak dkk, 2021) dan Data ini bersumber dari pemilik dan karyawan UMKM Pak Tani Outdoor. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pencatatan

Berdasarkan hasil wawancara pada pemilik UMKM Pak Tani Outdoor, tentang bagaimana pemilik usaha melakukan pencatatan.

Setelah memperkenalkan diri, saya memulai wawancara dengan menanyakan sedikit tentang usaha narasumber. Sang narasumber menjelaskan bahwa

"usaha pak tani outdoor ini berdiri sejak tahun 2017. Usaha ini berfokus pada penjualan peralatan dan perlengkapan outdoor. Awal mulanya saya menjual hanya di media sosial Facebook saja."

Ketika ditanya mengenai perkembangan usaha sejak berdiri, narasumber menjelaskan,

"usaha ini berdiri sejak tahun 2017. Awal mulai memulai usaha ini penjualan belum stabil, memasuki tahun 2018 meskipun masih mengalami banyak kendala, mulai melihat ada peningkatan yang lebih dari bulan-bulan sebelumnya. Seiring berjalannya waktu saya membuka toko pak tani outdoor di tempat ini dan tetap melakukan penjualan di media sosial Facebook dan Instagram."

Selanjutnya, saya bertanya apakah narasumber menggunakan buku catatan manual atau aplikasi/software tertentu untuk mencatat transaksi keuangan. Narasumber menjawab,

"saya hanya mencatatnya secara manual pada buku catatan yang saya buat."

Jenis-jenis transaksi yang dicatat oleh narasumber pun menjadi bahan pertanyaan. Narasumber menjawab,

"saya hanya mencatat barang yang terjual saja setiap ada pembelian, langsung di catat pada buku catatan."

Saya juga menanyakan apakah narasumber mencatat aset dan kewajiban usaha. Narasumber menjawab,

"saya tidak melakukan pencatatan itu."

Saat ditanya seberapa sering narasumber memperbaharui catatan keuangan, narasumber mengatakan:

"untuk memperbaharui laporan keuangan itu cukup jarang di lakukan."

Mengenai pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi atau neraca, narasumber menyatakan:

"untuk laporan seperti itu saya tidak membuatnya, saya hanya mencatat barang yang laku saja."

Ketika ditanya bagaimana narasumber menganalisis catatan keuangan untuk menilai kinerja, ia menjawab:

"saya belum dan tidak pernah melakukan analisis catatan keuangan untuk menilai kinerja keuangan."

Saya juga menanyakan tantangan terbesar yang dihadapi dalam melakukan pencatatan keuangan. Narasumber menjelaskan:

"karena masih melakukan pencatatan manual biasa yang terjadi yaitu seperti kesalahan menghitung dan sulit memisahkan keuangan pribadi dan usaha."

Terakhir, saya menanyakan harapan narasumber untuk masa depan terkait sistem pencatatan keuangan di usahanya. Narasumber berharap:

"saya sangat sangat berharap perubahan dalam sistem pencatatan laporan keuangan yang lebih modern seperti menggunakan aplikasi, namun saya masih kurang pemahaman dalam bidang teknologi."

Pengikhtisaran

Pengikhtisaran merupakan proses mengklasifikasikan berbagai transaksi kedalam kategori tertentu untuk tujuan akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada UMKM Pak Tani Outdoor tentang bagaimana pemilik usaha melakukan pengikhtisaran keuangan pada UMKM:

Pertama, saya menanyakan bagaimana narasumber melakukan pengikhtisaran keuangan pada usaha Pak Tani Outdoor. Narasumber menjelaskan:

"yang pertama itu saya melakukan pencatatan penjualan, saya mencatat secara manual dalam buku setiap transaksi penjualan saya catatnya setiap hari, dan totalnya di hitung pada saat toko mau di tutup. Setelah itu saya juga merekap catatan penjualan saya setiap bulannya dengan menjumlah semua hasil penjualan pada bulan itu."

kemudian saya bertanya apakah narasumber menggunakan metode manual atau software untuk pengikhtisaran. Narasumber menjawab:

"hanya melakukan metode manual."

Mengenai jenis ikhtisar keuangan yang dibuat secara rutin, narasumber mengatakan:

"hanya penjualan saja, saya mencatat semua total penjualan dan transaksi harian."

Saat ditanya seberapa sering narasumber membuat ikhtisar keuangan, ia menjawab:

"setiap hari, saya mencatat semua transaksi penjualan pada buku catatan penjualan saya."

Saya juga menanyakan tantangan terbesar dalam pengikhtisaran keuangan yang dihadapi. Narasumber menjelaskan:

"selama ini saya hanya melakukan pencatatan secara manual alasan utamanya itu karena saya tidak memahami seperti apa bentuk laporan keuangan yang benar, kurang mahir dalam melakukan teknologi. Maka dari itu yang menjadi tantangan selama ini ya tentunya pencatatan yang tidak teratur, kesalahan pencatatan. Alasannya karena saya masih terbatas pengetahuan saya mengenai bagaimana membuat laporan keuangan yang benar."

Ketika ditanya mengenai rencana untuk meningkatkan pengikhtisaran keuangan di masa depan, narasumber menyatakan:

"saya ingin mempelajari dan mungkin akan mengikuti pelatihan bagaimana membuat laporan keuangan yang benar dan lebih banyak belajar untuk masalah teknologi."

Pelaporan

Pelaporan adalah proses pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi atau data untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pemilik usaha Pak Tani Outdoor tentang bagaimana pelaporan keuangan yang di buat pada usahanya yaitu sebagai berikut:

Dalam topik pelaporan, saya bertanya mengenai laporan keuangan apa saja yang rutin dibuat oleh narasumber. Narasumber menjawab:

"hanya mencatat barang masuk, dan laku saja."

Mengenai frekuensi pembuatan laporan keuangan, narasumber menjelaskan:

"setiap ada barang masuk dan laku selalu di catat dan di rekap tiap bulannya."

Saat ditanya apakah narasumber menggunakan metode manual atau software untuk membuat laporan keuangan, ia menjawab:

"saya hanya melakukan metode manual saja."

Saya juga menanyakan tantangan terbesar dalam pembuatan laporan keuangan. Narasumber mengatakan:

"yang menjadi tantangannya ya bagaimana memastikan bahwa yang dicatat sudah sesuai."

Untuk mengatasi tantangan tersebut, narasumber menjelaskan:

"untuk mengatasi itu tentunya saya harus lebih teliti lagi."

Terakhir, Feny menanyakan apakah narasumber memiliki rencana untuk meningkatkan sistem pelaporan keuangan di masa depan. Narasumber menjawab:

"yaa, tentunya saya mengharapkan itu. Saya berencana memperbaharui laporan keuangan saya."

PEMBAHASAN

Laporan Keuangan Pencatatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Pak Tani Outdoor, diketahui bahwa usaha ini berdiri sejak tahun 2017 dan berfokus pada penjualan peralatan dan perlengkapan outdoor. Pada awalnya, penjualan dilakukan melalui media sosial Facebook, namun seiring berjalannya waktu, penjualan juga dilakukan melalui toko fisik dan Instagram. Pemilik usaha mencatat transaksi keuangan secara manual dalam buku catatan. Jenis transaksi yang dicatat hanya mencakup barang yang terjual, tanpa mencatat aset dan kewajiban usaha. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan masih sangat sederhana dan terbatas. Pemilik usaha mengakui bahwa pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan frekuensi yang jarang, dan ia tidak membuat laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau neraca. Selain itu, pemilik juga tidak melakukan analisis catatan keuangan untuk menilai kinerja usaha. Tantangan utama dalam pencatatan keuangan adalah kesalahan dalam perhitungan dan kesulitan memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Untuk masa depan, pemilik usaha berharap dapat beralih ke sistem pencatatan yang lebih modern dengan menggunakan aplikasi, meskipun saat ini masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi.

Menurut teori akuntansi, pencatatan yang baik harus mencakup semua transaksi keuangan yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas agar laporan keuangan yang dihasilkan lengkap dan akurat. Pencatatan manual yang dilakukan oleh Pak Tani Outdoor masih sangat sederhana dan tidak memenuhi standar akuntansi yang seharusnya. Hal ini dapat menyebabkan informasi keuangan yang kurang lengkap dan risiko kesalahan pencatatan yang lebih tinggi (Sulistyowati, 201).

Pernyataan diatas sejalan jalan dengan hasil penelitian dari (Wardi 2014) bahwa tingkat pengetahuan yang minim terhadap pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Pengikhtisaran

Dalam kasus UMKM Pak Tani Outdoor, pengikhtisaran keuangan dilakukan dengan mencatat penjualan secara manual dalam buku catatan setiap hari. Total penjualan dihitung setiap malam dan direkap setiap bulan dengan menjumlahkan hasil penjualan bulanan. Pemilik usaha hanya menggunakan metode manual untuk pengikhtisaran, dan jenis ikhtisar keuangan yang dibuat secara rutin hanya mencakup penjualan. Pengikhtisaran dilakukan setiap hari, di mana semua transaksi penjualan dicatat dalam buku catatan penjualan. Tantangan terbesar dalam pengikhtisaran keuangan adalah ketidakpahaman pemilik usaha terhadap bentuk laporan keuangan yang benar dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Hal ini menyebabkan pencatatan yang tidak teratur dan adanya kesalahan dalam pencatatan. Pemilik usaha berencana

untuk meningkatkan pengikhtisaran keuangan di masa depan dengan mempelajari cara membuat laporan keuangan yang benar dan mengikuti pelatihan terkait teknologi. Pembahasan ini sejalan dengan penelitian (Adirinarso 2023) dalam kasus Emir Roti Belim, pengikhtisaran laporan keuangan dapat membantu dalam menyajikan informasi keuangan secara singkat namun komprehensif. Meskipun laporan tersebut belum memenuhi syarat sebagai acuan utama untuk pengambilan keputusan strategis, pengikhtisaran memberikan gambaran yang dapat digunakan sebagai panduan awal untuk memahami kinerja laporan keuangan

Pelaporan Keuangan

Pemilik usaha menggunakan metode manual untuk membuat laporan keuangan, dan tantangan terbesar dalam pembuatan laporan adalah memastikan bahwa catatan yang dibuat sudah sesuai. Untuk mengatasi tantangan ini, pemilik usaha berusaha untuk lebih teliti dalam melakukan pencatatan. Pemilik usaha memiliki rencana untuk meningkatkan sistem pelaporan keuangan di masa depan dengan memperbarui laporan keuangannya. Ini menunjukkan kesadaran pemilik usaha akan pentingnya pelaporan keuangan yang lebih baik dan keinginan untuk meningkatkan praktik keuangan usahanya.

Pembahasan ini sejalan dengan penelitian (Wardi 2014) meskipun laporan keuangan masih dilakukan secara manual karena keterbatasan pengetahuan namun Pak Suparmanto masih memiliki usaha dalam melakukan pengembangan di usaha yang di milikannya.

Teori akuntansi menyatakan bahwa laporan keuangan yang baik harus mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dengan baik dapat membantu pihak internal dalam pengambilan keputusan dan pihak eksternal dalam menilai kelayakan usaha untuk pemberian kredit atau investasi. Pak Tani Outdoor perlu meningkatkan sistem pelaporan keuangan dengan memperbarui laporan keuangan dan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi. Pak Tani Outdoor, sebagai UMKM, seharusnya mengikuti standar ini untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun memenuhi persyaratan yang relevan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Pemilik usaha perlu memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan yang lengkap dan akurat, serta memanfaatkan pelatihan dan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pimpinan dan karyawan UMKM Pak Tani Outdoor yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pencatatan Keuangan

Pemilik usaha Pak Tani Outdoor telah melakukan pencatatan keuangan, namun masih terbatas pada laporan penjualan saja. Pencatatan dilakukan secara manual dengan menulis transaksi harian dalam buku dan menjumlahkan total penjualan setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan masih sederhana dan belum memanfaatkan teknologi komputerisasi. Sehingga pencatatan keuangan Pak Tani Outdoor belum maksimal.

Pengikhtisaran

Proses pengikhtisaran yang dilakukan oleh pemilik usaha Pak Tani Outdoor juga masih manual. Pemilik usaha mencatat setiap transaksi penjualan dan merekapnya setiap bulan. Namun, pengikhtisaran ini belum dilakukan secara maksimal, sehingga analisis keuangan setiap bulan kurang optimal.

Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan di UMKM Pak Tani Outdoor dilakukan secara rutin setiap hari, dengan mencatat barang yang terjual setiap kali ada transaksi dan merekapnya setiap bulan. Pemilik usaha menyadari pentingnya akurasi dalam pencatatan dan berusaha lebih teliti. Namun, pelaporan masih dilakukan secara manual, bahkan pemilik usaha kadang lupa mencatat

transaksi penjualan sehingga mengakibatkan pelaporan keuangan di Pak Tani Outdoor tidak maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, D. (2023). No Titleبی بی. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.
- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Almujab, S., Budiutomo, S., Ekonomi, J. P., & Pasundan, U. (2022). Pengaruh akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(3), 1541–1550.
- Andarsari, R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). Jibeka, 12(1), 59–64
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungame dan Kamoro. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 38–46.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(2), 157–172.
- Ita Mustika, & Ferdila, F. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917), 2(2), 36–43. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.3670>
- Maularumi Safitri, E. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS), 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3306>
- Nabilah, F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Andy Printing Menggunakan Software Akuntansi Jurnal. Id. <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/9470/1/J3N219302-01-FarahNabilah-Cover.pdf%0Ahttp://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/9470/4/J3N219302-04-FarahNabilah-Pendahuluan.pdf>
- Rafika Triana. (2019). Regional Financial Management Accountability on Bandung City Government Affected By. AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KOTA BANDUNG YANG DIPENGARUHI OLEH IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL(Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung), 1–8.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.